BAB IV. MEDIA DAN TEKNIS PRODUKSI

IV.1 Media Utama

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan dari produk minuman Temulawak lions jaya, maka akan dibuat sebuah media. Media utama yang dibuat untuk mengatasi masalah tersebut adalah perancangan ulang identitas visual melalui media kemasan, adapun hasil jadi dari proses perancangan ulang kemasan Temulawak sebagai media utama secara keseluruhan yaitu sebagai berikut :



Gambar IV.1 Media Utama (Kemasan Temulawak).
Sumber: Dokumen pribadi (2016).

IV.1.1 Tahap Sketsa

Sketsa digunakan untuk mempermudah perancangan kemasan secara keseluruhan ke tahap selanjutnya. Adapun sketsa yang akan dijadikan acuan untuk kemasan Temulawak adalah sebagai berikut:

- Sketsa logo produk

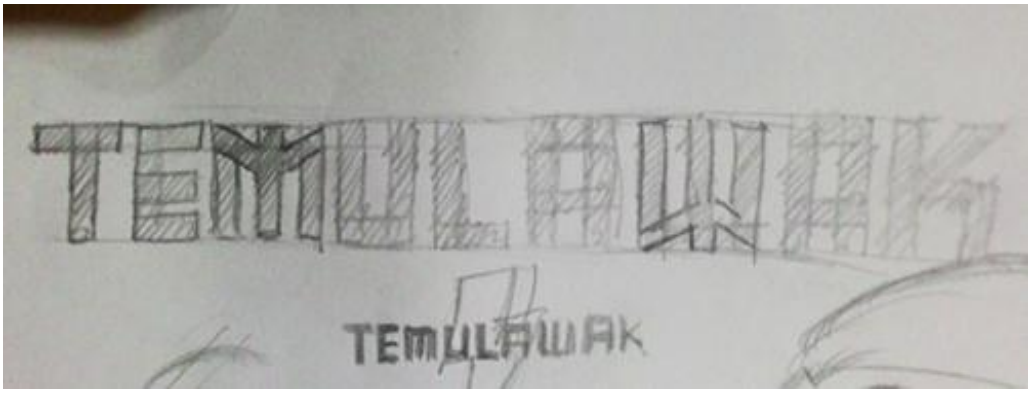
Sebagai ilustrasi yang akan ditampilkan pada bagian logo produk iyalah karakter singa, Adapun sketsa dari karakter singa adalah sebagai berikut:



Gambar IV.2 Sketsa karakter Singa.
Sumber: Dokumen pribadi (2017).

Singa merupakan karakter yang akan ditampilkan pada bagian logo, yaitu lagian logogram produk. Nantinya logo ini akan ditampilkan pada label kemasan sebagai bagian utama pada kemasan produk. Alasan penampilan visual karakter singa tersebut dipilih untuk mewakili pihak produsen produk yaitu PT Lions jaya, juga terinspirasi dari label kemasan sebelumnya yang juga memang menampilkan visual karakter singa.

Pada bagian logo produk terdapat 2 bagian logo, yaitu logogram atau logo yang menampilkan visual ilustrasi, dan *logotype* yang berupa tampilan visual berupa tulisan. Pada logo tersebut juga terdapat *logotype* berupa tulisan sesuai dengan nama produk, berikut adalah sketsa perancangan *logotype* produk Temulawak :



Gambar IV.3 Sketsa *logotype*.
Sumber: Dokumen pribadi (2016).

Selain sketsa karakter siga dan sketsa *logotype* produk, adapula sketsa yang dibuat adalah sketsa pembuatan pola yang nantinya akan dijadikan sebagai latar belakang untuk label kemasan produk, yang nantinya akan menjadi berupa *pattern*. Berikut adalah sketsa perancanggan pola latarbelakang untuk label kemasan :



Gambar IV.4 Sketsa *pattern*.
Sumber: Dokumen pribadi (2016).

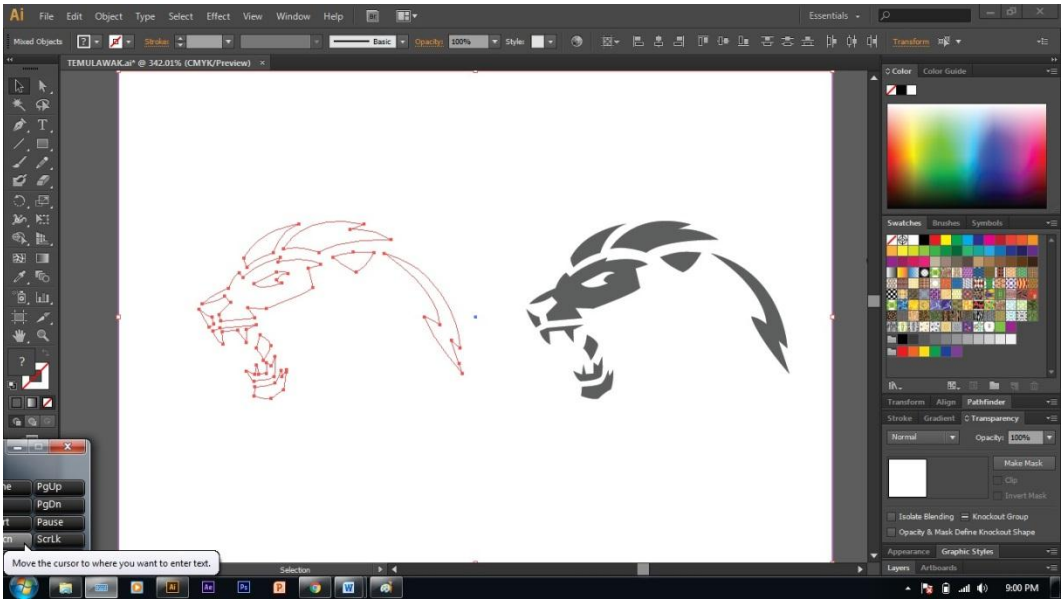
Sketsa pola ini yang nantinya akan menjadi acuan untuk pembuatan latar belakang label kemasan. Bukan hanya itu saja tetapi fungsi pola ini juga dapat dimanfaatkan sebagai elemen estetis yang dapat diterapakan di media apa saja sebagai mewakili salah satu identitas visual produk.

IV.1.2 Tahap Digital

Dalam perancangan layout dan label kemasan versi digital untuk kemasan Temulawak, dibutuhkan penggunaan aplikasi atau *software* pengolah grafis untuk menunjang proses perancangan. Adapun software yang digunakan dalam perancangan kemasan adalah berikut:

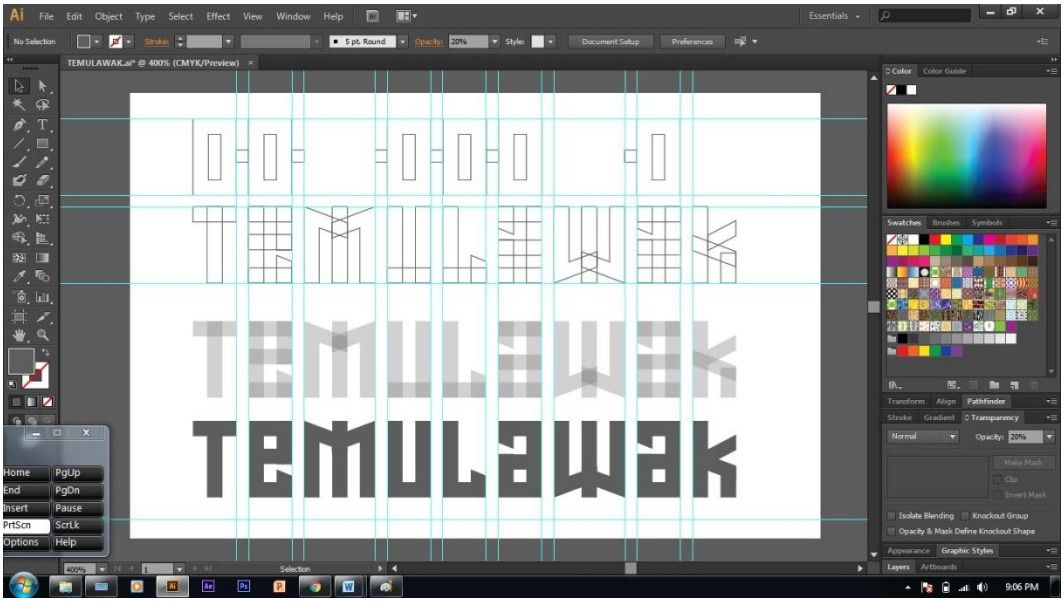
- Adobe Illustrator CS6

Adobe Illustrator digunakan untuk merancang layout dan perancangan logo dari versi sketsa menjadi versi digital. Adobe Illustrator juga digunakan untuk memberikan warna pada layout, juga semua unsur visual yang terdapat pada label kemasan. Tahap ini adalah tahap dimana akan dilakukannya proses penyatuan antara layout, logo produk, latar belakang visual, elelem visual, konten informasi tentang produk, sehingga semuanya menjadi satu-kesatuan sebagai label kemasan.



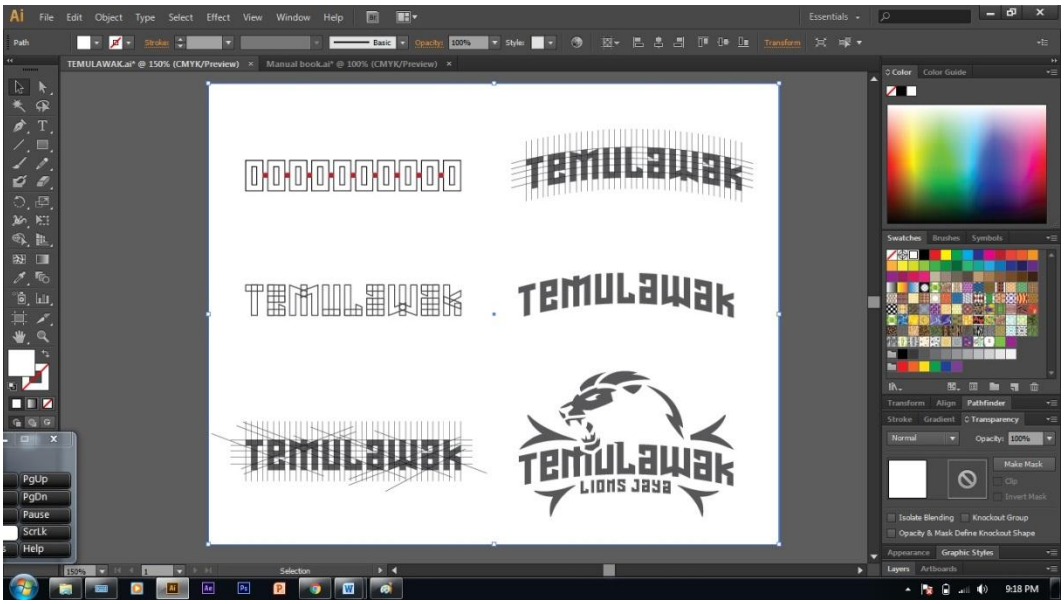
Gambar IV.5 Logogram karakter singa.
Sumber: Dokumen pribadi (2017).

Perancangan logogram berupa tampilan visual karakter singa yang mengacu pada sketsa yang sebelumnya telah dibuat lalu dilakukan tahap *tracing* sehingga menjadi bentuk vektor. Selain itu pada poses ini dilakukan pula penyempurnaan visual, tujuannya agar visual yang dihasilkan terlihat lebih rapi dan baik saat akan ditampilkan.



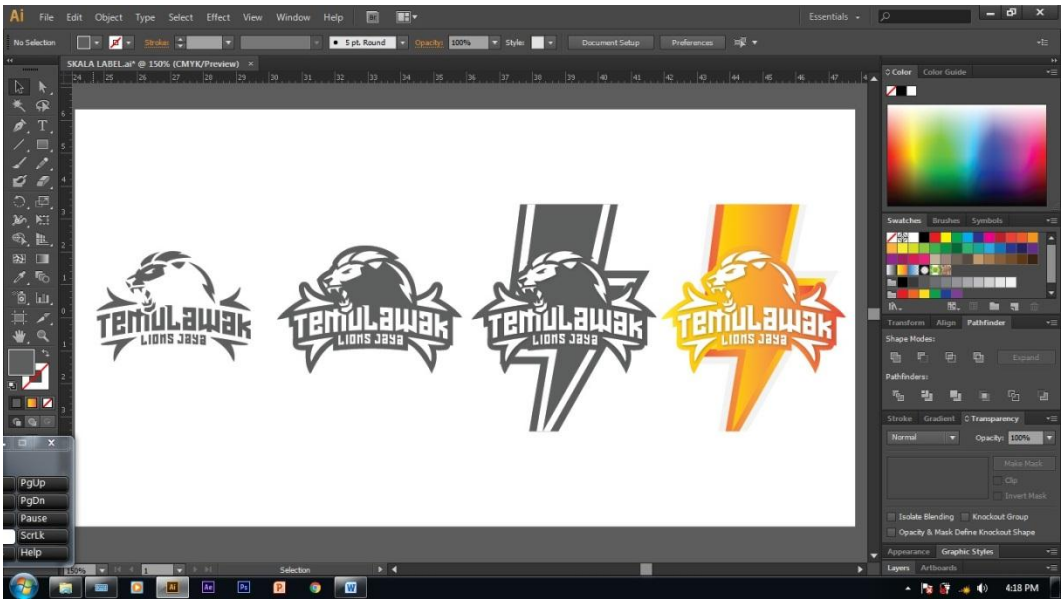
Gambar IV.6 Logotype logo produk .
Sumber: Dokumen pribadi (2017).

Setelah proses tracing pada karakter singa, dan logotype temulawak, maka tahap selanjutnya adalah menyatukan kedua visual tersebut menjadi satukesatuan logo yang utuh, setelah itu barulah pemberian warna pada logo yang beberapa pemberian tambahan elemen grafis pada logo agar nantinya logoterlihat lebih baik dan rapi.



Gambar IV.7 Logo produk secara utuh.
Sumber: Dokumen pribadi (2017).

Perancangan logo produk secara bagian yang menyeluruh dibuat dengan warna hitam putih terlebih dahulu untuk memastikan bagaimana hasilnya jika produk diberiwana yang solid. Untuk selanjutnya akan memasuki tetahap pemberian warna pada logo sesuai keinginan warna apa dan kesanapa yang ingin ditimbulkan pada logo tersebut lewat pemilihan warna. Selain pemilihan warna logo juga dapat ditambahkan beberapa tambahan elemen visual untuk memperlengkap supaya logo terlihat lebih ramai dan solid.



Gambar IV.8 Logo produk dan elemen visual tambahan.
Sumber: Dokumen pribadi (2017).

Perancangan layout label kemasan pertama-tama adalah mengatur settingan skala pada label kemasan terlebih dahulu. Label kemasan memiliki skala 21cm x 6,5 itu adalah ukuran sesuai dengan diameter lingkaran kemasan botol yang nantinya label kemasan tersebut akan ditempelkan melingkari badan kemasan botol. Perancangan layout label kemasan tersebut sudang mencakup pada tataletak logo produk dan pengaturan skala pattern sebagai elemen visual latar belakang label kemasan.



Gambar IV.9 Skala label kemasan.
Sumber: Dokumen pribadi (2017).

Setelah pengaturan tata letak penempatan logo produk dan background selesai, barulah mengatut tataletak keterangan konten yang menjelaskan berbagai informasi tentang produk. Pada label kemasan produk Temulawak lions jaya terdapat beberapa keterangan informasi yang berkaitan tentang produk yaitu diantaranya adalah informasi komposisi produk, kandungan yang terdapat pada produk, cara penyajian produk sebelum dikonsumsi, keterangan tentang produsen produk, informasi layanan untuk konsumen, juga diantaranya tercantum mana akun media social, dan website resmi produk, keterangan kemasan baru produk. Barulah setelah itu label siap untuk di cetak dengan bahan plastic vinyl dan siap ditempelkan pada kemasan botol produk.



Gambar IV.10 Tata letak label kemasan.
Sumber: Dokumen pribadi (2017).

IV.2 Media Pendukung

Untuk mendistribusikan kemasan minuman Temulawak ke khalayak sasaran maka dibutuhkan media-media yang mempromosikan keberadaan kemasan tersebut. Adapun media promosi yang mendukung informasi keberadaan kemasan minuman Temulawak yang baru adalah sebagai berikut:

- Poster

Poster terbagi menjadi dua jenis yaitu poster cetak dan poster dgital. Poster cetak dirancang dengan ukuran A3 (21 x 29,7cm) dengan kertas artpaper 80gram. Yang nantinya poster akan dipasang di mading gor olahraga dan wilayah sekitar tempat olahraga lainnya. Adapun untuk poster digital dirancang dengan skala perbandingan ukuran 1:1. Poster digital akan dipasang di media sosial seperti facebook, dan instagram.



Gambar IV.11 Desain poster.
Sumber: Dokumen pribadi (2016).

- Buku Catatan

Buku catatan dibuat dengan ukuran A5 dijilid dengan *soft cover*. Buku akan berisikan kertas HVS 60 gram sebanyak 100 lembar.



Gambar IV.12 Desain cover buku catatan.
Sumber: Dokumen pribadi (2016).

- Pulpen

Pulpen adalah alat bantu tulis yang fungsinya untuk menunjang kegiatan catat mencatat. Media pulpen ini nantinya akan difungsikan sebagai pasangan media buku catatan. Adapun perancangan media pulpen tersebut secara fisik lebih dominan dengan warna hijau dan transparan pada bagian sisi lain terdapat logo dari produk Temulawak lions jaya.



Gambar IV.13 Desain pulpen.
Sumber: Dokumen pribadi (2017).

- Gantungan Kunci

Gantungan kunci dibagi menjadi dua jenis bentuk yaitu lingkaran dan bentuk botol kemasan. Gantungan kunci bentuk lingkaran dibuat dengan ukuran 5 x 5cm dengan jenis gantungan kunci jenis bros. Gantungan kunci bentuk botol diambil dari bentuk botol kemasan Temulawak baru, gantungan kunci botol memiliki ketebalan 4mm dan dengan bahan dasar akrilik.



Gambar IV.14 Desain gantungan kunci.
Sumber: Dokumen pribadi (2017).

- Jam Dinding

Jam dinding dirancang dengan frame yang berdiameter 15cm, dengan bingkai jam dinding berwarna hitam yang melngkar mengelilingi setiap pinggir keseluruhan jam dinding. Jam dinding tersebut nantinya akan ditempatkan di tempat-tempat lahraga sebagai penunjuk waktu ketika sedang berlangsung nya penyewaan lapang. Khusus nya tempat-tempat gor futsal.



Gambar IV.15 Desain jam dinding.
Sumber: Dokumen pribadi (2017).

- *Tumbler*

Tumbler adalah alat bantu wadah untuk menampung air minum, biasanya tumbler identic digunakan saat aktivitas olahraga, seperti lari dan lain-lain. Oleh karena itu tumbler dipilih sebagai media pendukung karena kedekatannya dengan lingkungan olahraga sehingga dirasa cocok sebagai salah satu media penukung produk Temulawak lions jaya. Adapun perancangan media tumber secara fisik terlihat jelas visual dari produk yang melingkar di seluruh bagian badan *tumbler*, dengan dilindungi frame transparan sehingga gambar yang terdapat pada tumbler tetap terlindungi.



Gambar IV.16 Desain *tumbler*.
Sumber: Dokumen pribadi (2017).

- *Totebag*

Totebag adalah jenis tas atau kantong yang biasanya digunakan untuk membawa barang bawaan. Jenis tas ini biasanya berjenis tas yang diselendangkan di bahu. Untuk perancangan totebag sebagai media pendukung scara fisik tas totebag ini memiliki 2 sisi muka yaitu bagian depan dan belakang yang menampilkan identitas visual produk temulawak secara lebar sesuai besar permukaan totebag.



Gambar IV.17 Desain totebag.
Sumber: Dokumen pribadi (2017).

- *Box Packaging*

  Box Packaging atau yang biasa dikenal dengan kardus merupakan salah satu media pendukung yang cukup berperan penting untuk produk minuman Temulawak. Karena kardus ini yang nantinya akan menjadi tempat pengemasan untuk botol minuman Temulawak yang bermanfaat untuk pengiriman dalam jumlah yang banyak. Adapun daya tampung dari 1 buah kotak kardus produk Temulawak berkapasitas untuk 12 buah botol.



Gambar IV.18 Desain *Box Packaging*.
Sumber: Dokumen pribadi (2017).

- *X Banner*

  Perancangan media pendukung berupa x-banner dengan ukuran 160cm x 60 cm. Media *x-banner* ini sebagai media promosi yang akan memberikan informasi tentag keberadaan produk minuman Temulwak lions jaya dengan tampilan kemasan baru. Adapun beberapa konten informasi yang akan disampaikan melalui media *x-banner* tersebut adalah memberitahukan tampilan kemasan baru Temulawak lions jaya, juga informasi layanan produk berupa akun media social dan website produk. Yang mana nantinya *x-banner* ini akan disimpan di tempat-tempat yang menjual nimunam produk Temulawak lions jaya khususnya di tempat-tempat pusat olahraga, lebih tepatnya gor futsal.



Gambar IV.19 Desain *x banner*.
Sumber: Dokumen pribadi (2017).

- *Website*

Website dirancang dengan ukuran responsive yang dapat menyesuaikan ukuran layar pengguna. *Website* dapat dikases melalui desktop ataupun mobile. *Website* akan berisi informasi apa saja yang berkaitan tentang produk Temulawak, juga informasi tentang produsen. *Website* digunakan sebagai sarana untuk pencarian informasi tentang produk yang bersumber dari pihak produsen langsung. Website *official* Temulawak lions jaya ini dapat diakses dl alamat www.lionsjaya.co.id.



Gambar IV.20 Desain *Website*.
Sumber: Dokumen pribadi (2017).

- Sosial media

Sosial media akan berfungsi sebagai media *sharing* tentang produk. Khalayak umum dapat berkomentar, bertanya jawab, review, memberikan tanggapan, dan lain-lain tentang produk. Sosial media yang digunakan adalah facebook, gan instagram. Sosial media ini juga nantinya akan dimanfaatkan sebagai sarana untuk memasang poster digital dan banner digital.



Gambar IV.21 Desain akun facebook.
Sumber: Dokumen pribadi (2017).

Akun media social *facebook* sebagai sarana penyampaian informasi kepada khalayak umum informasi tentang produk, juga sebagai sarana media aplikasi *banner* digital sebagai media promosi produk.



Gambar IV.22 Desain akun instagram.
Sumber: Dokumen pribadi (2017).

Akun media social *instagram* sebagai sarana penyampaian informasi kepada khalayak umum informasi tentang produk, juga sebagai sarana media aplikasi *banner* digital sebagai media promosi produk.